

BULETIN YAYASAN CHRISTOPHERUS

CHRIST FOR ALL, ALL FOR CHRIST

Edisi Agustus 2020

Kantor : Jl. Sompok Lama No 62 C Semarang - Indonesia

BERUBAH UNTUK BERBUAH



Selamat jumpa dalam E – Buletin Christopherus edisi Agustus 2020. Apa kabar? Salam sehat dan tetap semangat. Hampir setiap manusia ingin hidupnya mengalami perubahan, ada perubahan ke arah yang semakin baik. Ada perkembangan, pertumbuhan, dan kemajuan. Tidak stagnan.

Sudah lebih dari 45 tahun Christopherus mengadakan Persekutuan Doa Pagi setiap Kamis. Dalam masa pandemi Covid –19, Persekutuan Doa tetap diadakan secara online. Ada seorang rekan sepelayanan di Christopherus, setelah ada Persekutuan Doa Online, hampir setiap Kamis dia berusaha mengubah penampilannya dengan cara mengubah cara menyisir atau memotong rambutnya.



Kadang seperti seorang cendekiawan, kadang seperti seorang filsuf, kadang seperti seorang taipan, kadang seperti seorang seniman, dan lain-lain. Yang pasti penampilannya selalu berubah-ubah. Dia melakukan perubahan model menyisir rambutnya, maka berubahlah penampilan.

Orang bijak berkata, di dunia ini ada yang tidak berubah yaitu perubahan itu sendiri.. Jadi kalau kita tidak mau berubah, kita akan digilas oleh perubahan.

Mark Miller (penulis buku) berkata bahwa kemajuan tidak mungkin terjadi jika kita melakukan apa yang biasa kita lakukan. Kemajuan terjadi karena adanya perubahan. Jadi kalau kita ingin hidup kita tidak “begini-begini saja”, lakukan sesuatu yang baru. Beranilah mengambil langkah “Out of The Box Thinking”.

(bersambung hal. 7)



Kami sangat beryukur atas perhatian dan kepedulian Bp/Ibu semua kepada Yayasan Christopherus

Bagi Bp/Ibu yang memberikan persembahan melalui QRIS / BARCODE kami harap Bp/Ibu dapat memberikan info ke nomor WA Yayasan 0813 2808 1212

Jika Bp/ibu tidak memberikan info, mohon maaf, kami tidak bisa memberikan Ucapan Terimakasih, karena pihak Bank tidak memunculkan nama masing masing pentransfer



D A R I MEJA KETUA

Salam sejahtera dalam kasih Kristus,

Kami sangat bersyukur kepada Tuhan karena Buletin edisi Juli 2020 mendapat sambutan yang hangat dari para pembacanya.

Sampai saat ini kita masih menjalani masa “New Normal”, gerak kita masih serba terbatas. Tapi syukur, pemerintah mulai mengendorkan pembatasan, dengan catatan masyarakat tetap disiplin menjalani protokol yang telah ditetapkan oleh pemerintah demi keselamatan kita, terutama pemakaian masker kalau kita berada di tempat umum.

Untuk edisi bulan Agustus 2020 kami akan lebih memperkenalkan keberadaan Panti Asuhan (PA) Christopherus dan Christopherus Music School (CMS).

Selain itu kami sajikan juga kesaksian dari Yohana Lastri.

Semoga kita tetap semangat dan kreatif mengerjakan berbagai pelayanan yang masih dipercayakan Tuhan Gereja kepada kita, khususnya dalam rangka menyambut Natal 2020 dan menyongsong Yubileum Yayasan Christopherus. Selamat menikmati beberapa laporan dan artikel yang ada di buletin kali ini.

Terima kasih atas dukungan dan doa Bapak, Ibu dan Saudara semua. Tuhan memberkati.

BPH Yayasan Christopherus,

Peter Sentot Jarusdy Teguh
Ketua Umum



Sekretariat :
Jl. Sompok Lama 62C,
Semarang 50249 - Indonesia
Telp. 024 831 2162 , 831 4337
Fax. 024 844 6048
WA : 0813 2808 1212

Rekening :
BCA 462 0305 001
a/n Yayasan Christopherus

YAYASAN CHRISTOPHERUS
(Kantor Pusat)



Pembina : Andreas Christanday / **Pemimpin umum :** Peter Sentot Jarusdy Teguh / **Redaktur :** Simon Nugroho ; Slamet Priyanto ; Lilik Ekawati Widjaja ; Paul Gunawan / **Editor :** Setio Boedi ; **Kontributor :** Florentia V. Ayu (PA) ; Slamet Priyanto (Dep. Media) ; Philipus Triyono (Dep. Misi & Kudus) ; Hanna Nugroho (Dep. PBS) ; Fransiskus (Tumbang Marikoi) / **Fotografi :** Reginald Fredzess ; Benyamin Widyatmaka / **Grafis & Artistik :** Grace Yophi / **Usaha :** Gunawan Tirto Atmodjo ; Rudi Herianto ; Peter Sentot Jarusdy Teguh / **Distribusi :** Philipus Triyono ; Tri Daryatmo

Sekretariat :
Jl. Sompok Lama 62C, Semarang 50249 - Indonesia
Telp. 024 831 2162 , 831 4337
WA Umum : 0813 2808 1212
Dipakai untuk komunikasi umum
(non keuangan)

Akte : 2/5 5-1972.PPN : 101/1972;10 April 2008, No. 35
Terdaftar Dept. Agama R.I.No.152/TH.1990
Dep. Sosial R.I.No.948/Y/PSSM/79
SK MENKUM & HAM R.I.No: AHO-4247.AH.01.02.Tahun 2008
Email : chpadmin@gmail.com
Website : www.christopherus.or.id



PANTI ASUHAN (PA) CHRISTOPHERUS



Saat ini anak yang tinggal di PA Christopherus ada 23 orang. Setiap anak yang sudah lulus dari SMA dan SMK dikembalikan ke keluarganya atau familinya yang bertanggung jawab untuk anak tersebut.

Apabila ada anak yang sudah lulus dari SMA / SMK dan tidak berminat meneruskan kuliah, mereka ingin bekerja, maka kami akan berusaha mencari pekerjaan buat mereka. Bagi anak-anak yang berminat untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi dan tidak mempunyai keluarga atau famili yang mampu membantu membiayai studi mereka, maka kami akan berusaha membantu mencari beasiswa dan juga orangtua asuh yang bersedia membantu membiayai mereka. Puji Tuhan sudah ada beberapa orang anak yang bisa bekerja dan melanjutkan kuliah.

Kebutuhan rutin sebulan untuk PA Christopherus sekitar Rp. 35-40 juta per bulan. Yang menjadi pergumulan yang berat dari PA Christopherus saat ini adalah biaya rutin. Sejak bulan Desember 2018 PA Christopherus tidak lagi mendapat sumbangan (donasi) dari Jerman, jadi harus mandiri dan benar-benar dari Pengurus harus berusaha untuk mengatur dan berusaha untuk mencari donatur-donatur dari anak-anak Tuhan dan masyarakat umum yang berkenan membantu untuk biaya kebutuhan rutin PA Christopherus.

Di masa Pandemi Covid -19 ini banyak donatur yang berhenti dalam dukungan pendonasiannya. Kami sangat mengerti kondisi ini. Itu sebabnya saat ini kami terus berdoa, minta hikmat dan pertolongan Tuhan, sehingga kami mendapatkan cara yang tepat menggalang dana untuk mencukupi kebutuhan rutin PA Christopherus setiap bulannya.

Saat ini kami berusaha menggalang dana dengan cara membuat telur asin yang dikerjakan oleh anak-anak PA dan Pengasuh untuk bisa sedikit membantu kebutuhan rutin PA Christopherus. Rencana ke depan kami juga akan membuat produk makanan ringan, cemilan dan snack yang bisa dijual.

Y. CHRISTOPHERUS PA
(DEPT. PANTI ASUHAN)



Bagi Bapak, Ibu, Saudara yang ingin memberi persembahan untuk mendukung kebutuhan rutin PA Christopherus dapat ditransfer ke:

Account di bank BCA atas nama
Yayasan Christopherus AC no.:0093088902
QRIS atas nama Y CHRISTOPHERUS P.A

MENGENAL LEBIH DEKAT BU MEME



Ternyata menulis tentang diri sendiri itu tidak mudah. Sudah lebih dari 30 menit saya coba untuk menulis, tapi hanya dapat satu alinea. Sebaiknya saya mulai dari mana? Perkenalkan, nama lengkap saya Priskila Dwi Rohani Utama (Tan May Kwie). Di lingkungan Keluarga Besar Christopherus saya dipanggil Bu Meme. Saya lahir di Semarang pada 7 Februari 1963. Oh ya, saya anak kedua dari 3 orang bersaudara. Ayah saya, Budi Utama (Tan Kiam Young - alm) dan ibu, Sri Redjeki (Sie Swie Gien).

Apa lagi ya? Oh ya, saya menikah di Semarang pada tanggal 4 Mei 1986. Suami bernama Tri Widiyanto Gunawan Hartono (Tjan Tiong Hauw). Dari pernikahan kami dikaruniai 3 orang anak, 2 orang perempuan dan seorang laki-laki. Saya dan suami bergereja di Petra Community Church. Pekerjaan saya ibu rumah tangga. Warna favorit saya hitam dan merah, sedangkan hobi saya memasak dan traveling.

Sesungguhnya saya sudah lama tahu kalau di Semarang ada Yayasan Christopherus. Saya tahu dari sekolah musiknya yang dikenal di Semarang, berada di jalan Sompok Lama 62-C Semarang dan Panti Asuhan yang ada di jalan Karangrejo Timur III / 7 RT 002/01 Karangrejo Kecamatan Gajah Mungkur Semarang. Sebelum jadi Pengurus Departemen Diakonia Christopherus, saya dan keluarga sudah pernah beberapa kali kunjungan ke Panti Asuhan Christopherus. Kebiasaan dari keluarga saya kalau ada anak yang berulang tahun kami ajak untuk berbagi dengan Panti Asuhan – Panti Asuhan yang ada di Semarang dan sekitarnya.

Pembaca, saya dan suami pernah punya kerinduan untuk mendirikan panti asuhan. Ketika ide tersebut kami sampaikan ke Mama, tidak mendapat restu karena menurut Mama tidak mudah kalau bukan panggilan, akhirnya niat tersebut kami urungkan, dan tidak pernah kami bahas lagi. Tanpa kami sangka suatu hari saya terima telepon dari Ev. Andreas Christanday yang menawarkan kepada kami dan mengajak apakah mau bergabung untuk melayani di Bidang Diakonia Yayasan Christopherus yaitu melayani di Panti Asuhan Christopherus? Maka langsung kami terima dan bahkan kami sangat senang diberi kesempatan untuk bisa melayani di Panti Asuhan.

bersambung halaman 6



SEMBUH DARI COVID 19

KESAKSIAN YOHANA LASTRI

Beberapa hari sepulang dari Bali, saya beraktivitas seperti biasa. Tapi Minggu malam 15 Maret 2020, efek dari operasi tiroid setahun yang lalu kambuh. Kaki dan tangan kaku. . Biasanya jika terjadi hal seperti itu hanya berlangsung satu atau dua jam saja lalu pulih, tapi kali ini selama dua hari belum sembuh, bahkan ada tambahan sedikit demam.



Suami langsung mengantar saya ke RS “Ken Saras”. Sesampai di rumah sakit (sesuai protokol kesehatan), kami ditanya riwayat perjalanan, begitu kami menyampaikan beberapa hari lalu baru pulang dari Bali, spontan saya langsung dimasukkan ruang isolasi. Karena RS Ken Saras bukan RS rujukan Covid maka malam itu saya langsung dibawa ke RS dr. Karyadi. Berhubung RS dr. Karyadi penuh, maka saya langsung dibawa ke RS Wongsonegoro Ketileng, Semarang dan langsung diisolasi.

Menjalani hidup dengan kondisi tidak sehat di ruang isolasi, pada awalnya sangat berat. Terpisah dengan suami, anak-anak dan keluarga besar lainnya, sementara berita di luar sana saya dikabarkan sebagai pasien sakit Corona, walaupun hasil tes pertama masih dinyatakan negatif.

Memang benar, hari hari yang menyesakkan terus saya jalani di ruang isolasi hingga hari yang ke sepuluh, dan saya dinyatakan positif terjangkit Covid 19. Sesaat setelah dokter menyatakan saya positif Corona, hati saya sempat hancur dan bertanya "Mengapa harus saya Tuhan ?" Tapi saya tidak membiarkan kondisi ini membelenggu hidup saya yang saat itu bersama tiga orang lain di ruang isolasi yang juga dinyatakan positif. Sempat tersirat di pikiran saya, "Bagaimana perasaan suami dan anak-anak saat mendengar saya dinyatakan positif Covid 19."



Saya sontak ingat firman Tuhan, “Hati yang gembira adalah obat yang manjur, tetapi semangat yang patah mengeringkan tulang.” (Amsal 17:22). Saya tanamkan kuat-kuat di hati saya, “Aku sehat, aku kuat, aku sembuh”. Melalui video call, setiap malam saya menyembah dan berdoa bersama suami dan anak-anak mohon mujizat-Nya. Pada hari kelima belas, dokter memberi kabar bahwa hasil laboratorium saya yang terakhir negatif dan saya dinyatakan sembuh. (bersambung ke halaman 6)

sambungan halaman 4



Pada saat saya bergabung sebagai Pengurus Panti Asuhan tahun 2010 yang saat itu yang menjadi ketuanya adalah bapak Hindro Harianto. Saya bersama dengan ibu Eli Hindro sebagai Ibu RT Panti yang bertugas untuk mengontrol keperluan dan kebersihan Panti bahkan setiap 3 bulan sekali kami kerja bakti bersama anak Panti membersihkan Panti. Setelah saya melayani 2 periode di kepengurusan maka tahun 2016 saya ditunjuk sebagai Ketua Pengurus Departemen Diakonia Christopherus yang mengelola Panti Asuhan (PA). Saya bersedia untuk menjadi Ketua Pengurus di PA karena saya terbebani melihat anak-anak yang di PA butuh perhatian, kasih Sayang, dan pembentukan karakter sesuai dengan moto dari yayasan Christopherus yaitu Christ For all, All for Christ.

Saya senang dan bersyukur kalau melihat anak-anak berhasil dalam studi dan mereka -berprestasi bahkan ada yang sampai menikah dan mendapat pasangan yang baik dan punya keluarga yang bahagia dan di dalam Tuhan

Saya bersedih kalau harus berpisah dengan anak-anak yang sudah menyelesaikan studi dan harus kembali ke keluarga mereka.

Oh ya, ada peristiwa yang tak terlupakan, ada seorang anak yang mau pergi dan manjat pagar lalu kami harus mengejar dan membujuk sampai anaknya bisa kembali ke Panti lagi. Memang untuk mengasuh anak-anak di PA, butuh kesabaran dan kasih untuk selalu memberikan bimbingan agar anak-anak bisa merasa tinggal di rumahnya sendiri.

Selain itu ada peristiwa lain yang tak kalah menegangkan, ada kiriman dari orang yang tidak dikenal, mengirim seorang bayi yang diletakan di dekat bak sampah panti dan kami langsung ambil dan lapor ke Pengurus RT, RW dan Kepolisian agar jelas keberadaan bayi tersebut. (pg)

sambungan halaman 5...



Syukur kepada Tuhan Yesus yang telah melewati saya dari maut dan memberi kesempatan untuk berkumpul bersama keluarga dan menjalani hidup kembali.

Bagi Saudara yang saat ini sedang mengalami seperti yang saya alami di pertengahan Maret 2020 lalu, bangkitkan kepercayaanmu pada Tuhan dan teruslah bersukacita dalam segala keadaan, karena hati yang gembira adalah obat yang manjur

Tuhan memberkati
Salam dan doa,

Hampir setiap orang memiliki keinginan untuk ada perubahan dalam hidupnya. Minimal ada perubahan dalam penampilan. Lihatlah. orang berusaha mengubah penampilannya, mulai dari cara berpakaian, potongan rambut dan sebagainya. Mereka ingin mengikuti tren yang ada. Ada pula yang aktif rutin pergi ke pusat kebugaran dengan harapan ingin mengubah bentuk fisiknya, agar lebih proporsional dan menarik.

Sesungguhnya Tuhan memanggil dan menyelamatkan kita dengan tujuan supaya kita memiliki kehidupan yang berbeda dari orang-orang yang belum percaya. Dengan demikian keberadaan kita berdampak dan menjadi kesaksian bagi kemuliaan nama-Nya.

Kita dapat dikatakan "berbeda" jika ada perubahan hidup yang benar-benar nampak dan bisa dilihat oleh orang lain dengan ditandai buah-buah Roh. "Jadi hasilkanlah buah yang sesuai dengan pertobatan." (Matius 3:8). Berubah dan berbuah merupakan kehendak Tuhan bagi setiap orang percaya. Inilah kehendak Tuhan itu: "Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna." (Roma 12:2), dan "Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku." (Yohanes 15:8).

Mengapa setiap orang percaya harus berubah dan berbuah? Seorang yang percaya dapat dikatakan berubah apabila karakternya juga berubah. "Ketika aku kanak-kanak, aku berkata-kata seperti kanak-kanak, aku merasa seperti kanak-kanak, aku berpikir seperti kanak-kanak. Sekarang sesudah aku menjadi dewasa, aku meninggalkan sifat kanak-kanak itu." (1Korintus 13:11). Berubah berarti bergerak menuju ke arah Kristus dengan meninggalkan sifat kanak-kanak dan bertumbuh menjadi dewasa rohani.

Bukankah masih banyak orang percaya yang sudah bertahun-tahun mengikut Tuhan dan ditinjau dari sudut umur pun sudah dewasa (tua), namun mereka tetap saja memiliki kerohanian yang kerdil? "Sebab sekalipun kamu, ditinjau dari sudut waktu, sudah seharusnya menjadi pengajar, kamu masih perlu lagi diajarkan asas-asas pokok dari pernyataan Allah, dan kamu masih memerlukan susu, bukan makanan keras. Sebab barangsiapa masih memerlukan susu ia tidak memahami ajaran tentang kebenaran, sebab ia adalah anak kecil." (Ibrani 5:12-13).

Ingatlah! Jangan terus menjadi bayi atau kanak-kanak rohani! Jadilah orang percaya yang makin hari makin dewasa. Perubahan karakter adalah salah satu tandanya. Kemajuan tidaklah mungkin tanpa perubahan, dan orang yang tidak mengubah pikirannya takkan mampu mengubah apapun. (Paul Gunawan)



**DI CHANNEL YOUTUBE
YAYASAN CHRISTOPHERUS**

Rekening Bank Christopherus

YAYASAN	BCA	462 0305 001
DIAKONIA	BCA	009 3088 902
MUSIK	BCA	462 0559 747
MEDIA	BCA	009 5859 483
PBS	BCA	009 5002 621
MISI	BCA	462 0560 303

SEKOLAH MUSIK CHRISTOPHERUS

Seperti juga dialami bidang-bidang yang lain, pandemi yang melanda dunia dan kota Semarang saat ini, membuat kegiatan belajar mengajar di Christopherus Music School (CMS) pun mengalami penurunan.

Puji Tuhan, secara perlahan tapi pasti kini CMS mulai kembali beroperasi dengan cara :

- Belajar online (di rumah)
- Belajar offline (datang ke CMS) bagi murid yang tidak memiliki alat dan fasilitas wifi di rumah.

Kegiatan tetap dilakukan dengan mengikuti ketentuan protokol kesehatan. Tiap hari dilakukan sterilisasi di setiap ruang kelas, dengan Air & Surface Sanitizer. Di CMS disediakan juga tempat cuci tangan, masker, face shield dan hand sanitizer.

Di bulan Desember 2020 akan diadakan ujian dan konser secara online. Tahun 2020 Christopherus Music School menerapkan kurikulum yang berpatokan pada buku "PROGRESSIVE" dari Amerika, sehingga murid-murid mendapat materi pelajaran yang lebih berbobot.

Mari daftarkan putra-putri Anda untuk belajar dan mengembangkan talenta mereka bersama CMS.

Christopherus Music School (CMS)
Jl. Sompok Lama No.62 C, Semarang 50249.
Telepon: (024) 8314337. WA: 081292 081 227
Email: chp.musicschool@gmail.com

